

## **Pelatihan Wirausaha Dodol Batok Kelapa (Jodah Gedang) Khas Sarolangun bagi Karang Taruna dalam Upaya Mengatasi Pengangguran dan Melesatrikan Budaya Lokal**

**Yuliusman<sup>1</sup>, Dahmiri<sup>\*2</sup>, Zam Zami<sup>3</sup>, Al Parok<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : <sup>\*2</sup> dahmiri@unja.ac.id, <sup>3</sup> zamzami@unja.ac.id

### **Abstrak**

*Pegabdian pada masyarakat ini berjudul "Pelatihan Wirausaha Dodol Batok Kelapa (Jodah Gedang) Khas Sarolangun Bagi Karang Taruna Dalam Upaya Mengatasi Pengangguran Dan Melesatrikan Budaya Lokal". Tujuan pengabdian ini adalah untuk membangkitkan minat anggota Karang Taruna Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dalam berwirausaha dan memberi penyuluhan terhadap kurangnya kemampuan dalam kreativitas dan inovasi dalam melestarikan kekayaan local berupa makanan tradisional jodah gedang atau dodol batok kelapa. Target khusus dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota karang taruna. Pengabdian ini memfokuskan mengenai Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan, Peningkatan pengetahuan tentang berkelompok yang baik, Peningkatan keterampilan objek dalam membuat produk jodah gedang, Peningkatan kemampuan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis dan Peningkatan kemampuan mengelola usaha sebenarnya dalam situasi persaingan yang nyata yang dinamis. Diharapkan pada akhirnya akan menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan anak-anak muda anggota Karang Taruna Baromban Besi. Metode pengabdian yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan praktik kewirausahaan terhadap anggota Karang Taruna. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan berdasarkan table evaluasi yang telah disepakati sebelumnya yang secara umum menilai keaktifan anggota kelompok usaha bersama sejak penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Seluruh kegiatan mulai dari sosialisasi sampai pembuatan laporan membutuhkan waktu selama 8 bulan. Target khusus kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Karang Taruna yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan menjadi memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha minimal 50%. Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan yaitu diharapkan anggota Karang Taruna mampu membuka usaha walaupun dalam bentuk usaha mikro atau kecil. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel di jurnal nasional ber ISSN, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra.*

**Kata kunci :** Pelatihan, Kewirausahaan, Karang Taruna

### **Abstract**

*This community service is entitled "Training for Entrepreneurial Dodol Coconut Shells (Jodah Gedang) Typical of Sarolangun for Karang Taruna in Efforts to Overcome Unemployment and Preserve Local Culture". The purpose of this service is to arouse the interest of members of the Karang Taruna Baromban Besi, Rantau Calm Village, Pelawan District, Sarolangun Regency in entrepreneurship and provide counseling on the lack of ability in creativity and innovation in preserving local wealth in the form of traditional jodah gedang food or coconut shell dodol. The specific target of this activity is to increase the understanding and skills of youth group members. This service focuses on increasing knowledge about entrepreneurship, increasing knowledge about good groups, increasing object skills in making jodah gedang products, increasing the ability to manage a business in competitive situations that are close to dynamic real business situations and increasing the ability to manage real businesses in real competitive situations. dynamic. It is hoped that in the end it will foster entrepreneurial interest and skills among young members of the Baromban Besi Youth Organization. The devotional methods to be used are lectures, discussions, audio visuals, simulations and practices. The activity plan to be carried out is to conduct counseling and entrepreneurial practices for Karang Taruna members. Evaluation and monitoring of activities is carried out based on previously agreed evaluation tables which generally assess the activeness of members of the joint venture group since counseling, training and mentoring. The entire activity, from outreach to reporting, took 8*

*months. The specific target of this activity is to increase the knowledge and skills of Karang Taruna members who previously did not have entrepreneurial knowledge and skills to have entrepreneurial knowledge and skills of at least 50%. The sustainability of the results of coaching activities is that it is hoped that Karang Taruna members will be able to open a business even if it is in the form of a micro or small business. The outputs of this activity are articles in national journals with ISSN, increasing the knowledge and skills of partners.*

**Keywords :** Training, Entrepreneurship, Karang Taruna

## 1. PENDAHULUAN

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun ke tahun. Hal ini disampaikan langsung oleh Gubernur Jambi, Fachrori Umar dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi tahun 2018 pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) provinsi Jambi, di Gedung DPRD Provinsi Jambi, Selasa (26/3/19). Menurutnya, jumlah angkatan kerja di Provinsi Jambi pada bulan Agustus 2018 mencapai 1,79 juta orang, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 65,804 ribu orang jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017 (rakyatjambi.co, 2019).

Pertumbuhan pengangguran di Kabupaten Sarolangun, akan bergerak lebih cepat dari bertambahnya lapangan kerja. Bahkan akan menjadi masalah yang sangat serius bagi Provinsi Jambi, apabila tidak ditangani dengan sungguh-sungguh. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sarolangun mencatat angka pengangguran di Kabupaten Sarolangun mengalami peningkatan drastis. Kenaikan cukup signifikan itu dipengaruhi faktor ketersediaan lapangan pekerjaan di Sarolangun juga menurun juga Tercatat angka pengangguran terbuka dari 1.91 persen periode 2012, menjadi 3.64 persen pada tahun 2013. (jambi.tribunnews.com, 2019).

Pertumbuhan angkatan kerja merupakan faktor alamiah yang terkait erat dengan laju pertumbuhan penduduk. Piramida kependudukan Jambi yang didominasi penduduk usia muda, pertumbuhan angkatan kerja akan lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk minimal ekuivalen. Fakta bahwa pertumbuhan angkatan kerja selalu meningkat adalah peningkatan jumlah lulusan sekolah menengah setiap tahun baik tingkat Provinsi Jambi maupun tingkat Kabupaten. Kabupaten Sarolangun sebagai sebuah kabupaten pemekaran banyak dihadapkan pada berbagai persoalan termasuk masalah pengangguran, terutama para pemuda yang berada di desa-desa. Hampir disetiap desa yang ada di Kabupaten Sarolangun terdapat pemuda pemudi yang belum memiliki pekerjaan tetap. Oleh karena itu salah satu pemecahan masalah ini adalah melalui wirausaha (Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S., 2019; Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A., 2021; Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P., 2020).

Dari fakta yang ada, sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya dalam rangka mengatasi pengangguran yang semakin membengkak ini. Upaya ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat umum. Pemerintah dapat melakukan kegiatan pelatihan melalui Dinas Tenaga Kerja. Masyarakat umum juga dapat berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat misalnya melakukan pelatihan keterampilan wirausaha.

Anggota karang taruna sangat potensial untuk didorong menekuni bidang wiraswasta atau menjadi wirausaha. Wirausahawan (Entrepreneur) adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan aset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar dari pada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru (Nurhasanah, 2008). Konsep kewirausahaan dan bisnis kecil sangat berkaitan erat namun ada beberapa karakteristik perbedaan dari keduanya walaupun perbedaan itu sangat kecil. Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja (Yuniarta, dkk, 2015; Bahri., 2019; Suryana, Yuyus., 2011).

Ciri wirausaha yang berhasil, yang dibagi kedalam tiga kategori, sebagai berikut (1) bersifat proaktif, yaitu inisiatif yang tinggi dan asertif; (2). orientasi prestasi, yaitu melihat kesempatan dan bertindak langsung, orientasi efisiensi, menekankan pekerjaan dengan kualitas tinggi, perencanaan yang sistematis, monitoring; (3). komitmen dengan pihak lain, yaitu komitmen yang tinggi pada pekerjaan dan menyadari pentingnya hubungan bisnis yang mendasar (Zimmerer, T. W. & N. M. Scarborough, 2005; Kasmir., 2013).

Peran Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan juga turut peduli terhadap masalah pengangguran yang ada di Provinsi Jambi umumnya dan Kabupaten Sarolangun Khususnya. Kegiatan yang dapat dilakukan misalnya menumbuhkan keterampilan berwirausaha pada anggota karang taruna, agar mampu untuk membuka usaha sendiri di bidang makanan khas daerah setelah dibekali berbagai pengetahuan kewirausahaan. Tim Pengabdian Fakultas

Ekonomi sebagai salah satu unsur masyarakat dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Jambi, merasa terpanggil untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan kepada semua pihak termasuk Karang Taruna di Kabupaten Sarolangun.

Di Kabupaten Sarolangun banyak sekali kearifan local yang berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi lahan usaha, salah satunya adalah Dodol Batok Kelapa atau Jodah Gedang. Karang Taruna Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun berpotensi untuk menjadi wirausaha dodol batok kelapa, asalkan dilakukan pelatihan dan pendampingan usaha.



**Gambar 1.** Produk Dodol Batok (Jodah Godang)

Harapan yang diinginkan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melahirkan wirausahaan baru melalui rangkaian kegiatan perencanaan, proses sampai kepada implementasi proses produksi dan pemasaran dodol batok (jodah godang) khas Sarolangun. Kegiatan ini merupakan salah satu solusi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota Karang Taruna Baromban Besi disamping sebagai ajang pelestarian budaya lokal.

Survey awal dan wawancara dengan kelompok Karang Taruna Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun, dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi para anggota Karang Taruna yang rendah untuk berwirausaha.
- 2) Rendahnya minat anggota Karang Taruna dalam melestarikan ke-khasan lokal termasuk dodol batok kelapa khas Sarolangun.
- 3) Rendahnya pengetahuan tentang wirausaha dikalangan anggota Karang Taruna.
- 4) Masih sedikit anggota Karang Taruna di Kabupaten Sarolangun yang bisa membuat dodol batok khas Sarolangun.

Hasil survey awal di lapangan ditemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi para pemuda dan pemudi anggota Karang Taruna Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun adalah tingginya tingkat pengangguran yang disebabkan rendahnya pengetahuan dan kemampuan, rendahnya minat berusaha karena kurangnya sarana dan prasarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Disisi lain sebenarnya terdapat potensi yang besar yaitu besarnya jumlah pemuda atau sumber daya manusia yang ada di desa

tempat pengabdian. Oleh karena itu diperlukan motivasi yang tinggi dikalangan karang taruna untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan menciptakan usaha.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah melakukan pelatihan wirausaha kepada para pemuda anggota karang taruna. Untuk memperoleh hasil yang optimal, perencanaan proses pelatihan perlu dilakukan beberapa tahapan yaitu ; (1) dibuat gambar rencana atau gambar kerja, (2) menentukan jenis produk yang akan dilatih, (3) menghitung kebutuhan peralatan dan jumlah peserta (4) uji coba pelatihan, (5) penyempurnaan teknik dan prsoses pelatihan (6) finishing.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menggunakan metode yang terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik.

### 1) Ceramah

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang prinsip-prinsip rencana usaha dan teori tentang dodol batok kelapa (Jodah Godang) khas Sarolangun, serta berkaitan dengan produksi Jodah Godang, manajemen dan pemasaran.

### 2) Diskusi :

Metode ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam menyampaikan ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pelatihan membuat dodol batok kelapa (Jodah Godang) dan rencana usaha, termasuk mempresentasikan rencana usaha.

### 3) Audio Visual.

Alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan profil pengusaha, terutama pengusaha makanan yang sukses sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi mitra terhadap dunia kewirausahaan.

### 4) Praktik membuat dodol batok kelapa

Pada bagian ini mitra atau anggota Karang Taruna atau mitra akan dilatih untuk praktik membuat dodol batok kelapa (Jodah Godang), mulai dari perencanaan sampai dengan tahap akhir sesuai dengan langkah-langkah dalam produksi. Pada kegiatan praktek ini akan disiapkan semua alat dan bahan yang berkenaan dengan pembuatan dodol batok kepala.

### 5) Praktik Berwirausaha

Pada tahap ini mitra berlatih bertindak sebagai pengusaha yang menjalankan usaha. Situasi dan kondisi bisnis, ekonomi, sosial, politik dimana usaha dijalankan secara rinci. Mitra akan dilatih bagaimana menghadapi persaingan pasar yang sebenarnya. Mitra akan dilatih bagaimana menjalankan usaha dengan selalu memperhatikan produk, manajemen dan pemasaran.

### 6) Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang dijalankan mitra akan dievaluasi dari berbagai sisi untuk melihat kelebihan dan kelemahan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi ini akan dilakukan perbaikan dalam rangka keberlanjutan program ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan agenda kegiatan pengabdian yang mencakup persiapan dan penyusunan materi yang akan disampaikan, lokasi pengabdian, dan sasaran pengabdian. Pada tahap pendekatan, tim pengabdian melakukan diskusi dengan ketua Karang Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Pengabdian pada masyarakat ini dalam pelaksanaannya terdiri dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi yang berjumlah 4 (empat) orang dengan susunan tim yaitu sebagai Dr. Yuliusman, SE., M.Si yang beranggotakan Dr. Dahmiri, SE., MM, Dr. Zam Zami, SE., M.Si dan Alparok, SE., MSA. Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, peserta yang ikut dalam kegiatan” Pelatihan Wirausaha Dodol Batok Kelapa (Jodah Gedang) Khas Sarolangun Bagi Karang Taruna Dalam Upaya Mengatasi Pengangguran Dan Melesatikan Budaya Lokal adalah anggota Karang Taruna Baromban Besi ini berjumlah 20 orang. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2022 di Desa Rantau Tenang Kecamptan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, pelatihan membuat rencana usaha dan simulasi usaha dodol batok kelapa atau jodah gedang khas Sarolangun.

Peserta pelatihan melakukan praktik membuat dodol batok kelapa atau jodah gedang khas Sarolangun lalu melakukan presentasi dan mensimulasikan rencana usaha terkait dengan produk, SDM, pemasaran dan keuangan. Simulasi Wirausaha dirancang untuk memberi pengalaman kepada peserta dalam mengelola usaha. Dalam kegiatan simulasi ini, peserta dibagi kedalam beberapa kelompok yang akan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis. Peserta dituntut untuk membuat strategi kinerja masing-masing kelompok usaha. Rencana Usaha merupakan tugas akhir dari materi pelatihan kewirausahaan. Setiap peserta diharuskan untuk mempersiapkan dan menyusun rencana usaha terpadu berdasarkan ide awal yang telah diidentifikasi dan dievaluasi pada pokok bahasan kedua (Evaluasi Peluang usaha). Rencana usaha ini menuntut peserta untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, kemudian merencanakan aspek-aspek pemasaran, operasional produksi, manajemen, sumber daya manusia, dan keuangan.

Beberapa elemen yang umum dan paling penting dari rencana usaha adalah :

- 1) Ringkasan eksekutif, bagian ini berisi uraian mengenai usaha serta misi-misi yang menjadi tujuan perusahaan. Terdapat pula informasi tentang struktur perusahaan seperti pemimpin, karyawan, lokasi perusahaan dan sebagainya
- 2) Produk dan layanan, usaha dapat menguraikan produk dan layanan yang akan ditawarkannya, dan juga menentukan harga, masa pakai produk, dan manfaat bagi konsumen. Faktor-faktor lain yang bisa dimasukkan ke bagian ini adalah proses produksi dan manufaktur, hak paten yang dimiliki perusahaan. Setiap informasi tentang penelitian dan pengembangan juga dapat dimasukkan di sini.
- 3) Analisa pasar, suatu perusahaan membutuhkan penanganan industri yang baik serta target pasarnya. Di bagian ini akan diuraikan bagaimana persaingan. Dengan hal ini perusahaan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan para pesaingnya.
- 4) Strategi pemasaran, bagian ini menjelaskan bagaimana usaha akan menarik minat dan mempertahankan pelanggannya agar setia dengan produk atau layanan perusahaan. Selain itu juga bermaksud untuk menentukan cara untuk menjangkau konsumen. Berarti jalur distribusi juga harus diuraikan disini.
- 5) Perencanaan keuangan, agar usaha bisa berjalan dengan normal tanpa ada masalah finansial, perusahaan harus melakukan perencanaan keuangan. Laporan keuangan, neraca, dan informasi keuangan lainnya dapat dimasukkan ke bagian ini. Keuangan perusahaan, investor bisa diuraikan di sini.
- 6) Anggaran, setiap usaha yang baik perlu memiliki anggaran. Hal ini termasuk biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pengembangan, produksi, pemasaran, dan pengeluaran lain dan apa pun yang terkait dengan bisnis.

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan pelatihan wirausaha anggota Karang Taruna adalah :

- 1) Memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan dan wirausaha, potensi diri, mengubah hobi menjadi peluang usaha dan kreativitas dan inovasi.
- 2) Melatih anggota karang taruna peserta pelatihan dalam perencanaan usaha secara tepat.
- 3) Menumbuhkembangkan minat karang taruna untuk menjadi wirausaha dalam bidang yang mereka minati masing-masing
- 4) Memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi aspek-aspek manajemen usaha.
- 5) Memberikan pengalaman nyata dalam memproduksi dodol batok kelapa khas Sarolangun sebagai salah satu kekayaan budaya local/

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat anggota karang taruna dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha.

Harapan peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap rencana usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dilakukan secara periodik dan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan berbagai pihak lain terkait.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan Dodol Batok Kelapa (Jodah Gedang) Khas Sarolangun Bagi Karang Taruna Dalam Upaya Mengatasi Pengangguran Dan Melesatrikan Budaya Lokal ini untuk menumbuhkan motivasi

berwirausaha anggota Karang Taruna Baromban Besi yang dilakukan oleh tim pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, yang terdiri dari para anggota dan pengurus Karang Taruna Baromban Besi Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan Kabupaten Jambi. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif.

## 5. SARAN

Kegiatan pelatihan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha anggota Karang Taruna ini peserta dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan terciptanya usaha-usaha baru di bidang yang diminati masing-masing yang dibangun oleh masing-masing anggota karang taruna atau peserta kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- <http://rakyatjambi.co/tahun-2018-jumlah-pengangguran-di-provinsi-jambi-mengalami-penurunan/>
- <http://jambi.tribunnews.com/2014/06/24/angka-pengangguran-di-sarolangun-melonjak-364-persen>
- Kasmir. (2013). Kewirausahaan. PT. Raja Grafindo Perdata, Jakarta.
- Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Rt/Rw: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- Nurhasanah, Siti. 2008. Semua Orang Bisa Sukses Berwirausaha. Era Pustaka Utama : Surakarta
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Suryana, Yuyus. (2011). Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Prenada Media Group, Jakarta
- Yuniarta, dkk. 2015. Kewirausahaan dan aspek-aspek studi kelayakan usaha. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zimmerer, T.W. dan N.M. Scarborough. 2005. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey. Pearson Prentice Hall Inc., Upper Saddle River